

ABSTRACT

Dewi, Klaudia Mega Kusuma. (2021). *Delving into The Students' Speaking Anxiety in Speaking I Class of Sanata Dharma University*. Yogyakarta: English Language Education Study Program. Sanata Dharma University.

Nervousness and fear are two mental feelings that people can naturally feel. It is common for English learners to experience speaking anxiety during their performance, particularly in the early stage of learning as it is in a course like Speaking I class. Students as EFL learners in Speaking I are taught and motivated to speak competently. In the Speaking I Class batch 2020, it is insisted for the students to join any speaking activities such as the *hot seat* activity. It turns out that speaking in front of the class is difficult for some students because they suffer from public speaking anxiety.

This study aims to identify the factors that influence speaking anxiety in first semester students in batch 2020 in Speaking I Class, also the coping strategies that the students usually do to relieve their nervousness in speaking. There were two research questions addressed in this research, (1) "What are the factors of the students' speaking anxiety in Speaking I Class?", and (2) "How do the students overcome their anxiety in speaking?" 20 students from Speaking I Class C batch 2020 from the ELESP Sanata Dharma University were the participants of this research.

In conducting this research, the researcher used the theories about how foreign language speaking anxiety affects the foreign language learners' speaking performance (Horwitz et al, 1986) and the theories about coping strategies in overcoming the speaking anxiety (Horwitz et al, 1986; Young, 1991). Using qualitative research, the researcher used the case study approach to capture, interpret, combine, and arrange results. To gather the data, the researcher conducted an online interview and distributed questionnaires through Speaking I Class WhatsApp group.

There were two results in this study that indicated speaking distress appeared during the students' speaking presentations. The most experienced factor of speaking anxiety was communication apprehension followed by fear of negative evaluation. Some speaking activities such as *hot seat* and *impromptu speech* were the most challenging activities that caused speaking anxiety. The second finding revealed that even though the students knew their anxiety feeling, they were still motivated to join speaking class, they tried to acknowledge that they were anxious and settled it through some physical exercise such as take a deep breath, drink water, pray, make a small note of their speaking, and even turn off the camera first before starting their speaking performance.

Keywords: *Foreign Language Anxiety, speaking, factors, coping strategies.*

ABSTRAK

Dewi, Klaudia Mega Kusuma. (2021). *Delving into The Students' Speaking Anxiety in Speaking I Class of Sanata Dharma University*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris. Universitas Sanata Dharma.

Gugup dan ketakutan adalah dua perasaan mental yang bisa dirasakan para mahasiswa. Akibatnya, mahasiswa yang mengambil jurusan bahasa Inggris biasanya mengalami kecemasan ketika berbicara. Hampir semua kegiatan berbicara dilakukan di kelas Speaking I. kelas Speaking I adalah kelas yang mengajar dan memotivasi mahasiswa yang mendalami materi Bahasa Inggris agar dapat berbicara dalam bahasa Inggris dengan lancar. Di kelas Speaking I angkatan 2020, para mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan berbicara seperti materi hot seat. Namun, bagi sebagian mahasiswa, berbicara dalam bahasa Inggris di depan kelas itu sulit yang menyebabkan mereka merasakan speaking anxiety.

Tujuan dari penelitian ini ialah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan berbicara pada mahasiswa semester I angkatan 2020 saat melakukan beberapa kegiatan speaking di kelas Speaking I, serta strategi yang dilakukan mahasiswa untuk mengatasi rasa gugupnya ketika berbicara bahasa Inggris. Ada dua permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, (1) "Apa faktor yang menyebabkan para mahasiswa cemas ketika berbicara di kelas Speaking I?" dan (2) "Bagaimana siswa mengatasi kecemasan mereka dalam berbicara?" Partisipan penelitian ini ialah 20 mahasiswa yang merupakan mahasiswa kelas C Speaking I angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan teori tentang bagaimana kecemasan berbicara bahasa Inggris mempengaruhi kinerja berbicara para mahasiswa (Horwitz et al, 1986) dan teori tentang strategi dalam mengatasi kecemasan berbicara (Horwitz et al, 1986; Young, 1991). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif untuk menangkap, menafsirkan, menggabungkan, dan menyusun hasil penelitian. Untuk mengumpulkan data, peneliti melakukan wawancara dan menyebarkan kuesioner secara online melalui grup Whatsapp kelas Speaking I.

Ada dua hasil dalam penelitian ini yang menunjukkan adanya gangguan berbicara selama presentasi berbicara siswa, yang ditunjukkan oleh penandanya. Faktor kecemasan berbicara yang paling banyak dialami adalah ketakutan komunikasi diikuti oleh ketakutan akan evaluasi negatif, faktor psikis dan kognitif siswa. Beberapa aktivitas berbicara seperti hot seat dan impromptu speech merupakan aktivitas yang paling memprovokasi yang menimbulkan kecemasan berbicara bahasa Inggris. Temuan kedua mengungkapkan bahwa walaupun siswa mengetahui perasaan cemasnya, namun tetap termotivasi untuk mengikuti kelas Speaking, mereka berusaha untuk mengakui bahwa mereka merasa cemas dan menguranginya melalui beberapa latihan fisik seperti menarik nafas dalam, minum air, berdoa, buat catatan kecil tentang cara berbicara mereka, dan bahkan mematikan kamera terlebih dahulu sebelum memulai berbicara.

Keywords: Foreign Language Anxiety, speaking, factors, coping strategies.